

BAB 1. PENDAHULUAN

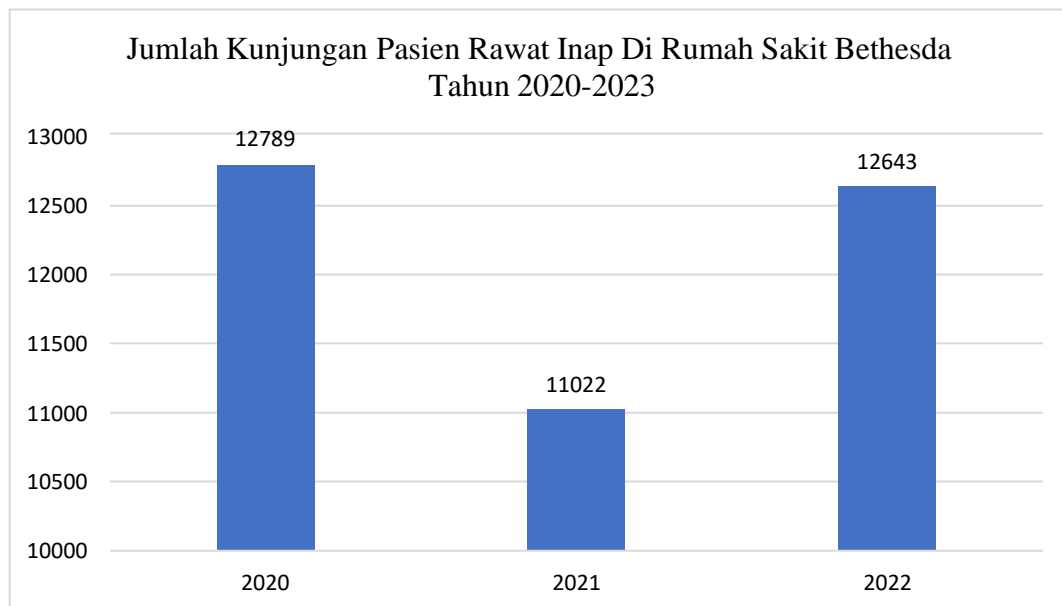
1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Undang-undang R.I, 2009). Rumah sakit sebagai tempat pelayanan tentu harus mendukung kelengkapan dan kenyamanan pelayanan. Pada dasarnya pelayanan yang memuaskan selain dari perilaku juga dukungan dari fasilitas dan sarana yang sesuai sehingga kepuasan pasien akan tercapai (Sabarguna, 2008).

Salah satu pengelolaan pelayanan rumah sakit yang mendapatkan perhatian yang cukup besar yaitu unit rawat inap. Hal ini dikarenakan fungsi rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan banyak ditentukan oleh pelayanan di unit rawat inap. Proses pengelolaan unit rawat inap, salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan tempat tidur pasien. Pengelolaan tempat tidur pasien membutuhkan perhatian besar dari manajer rumah sakit, seorang manajer rumah sakit perlu mengevaluasi efisiensi penggunaan tempat tidur untuk masing-masing kelas unit rawat inap (Lolita, 2016).

Di Indonesia masih terdapat rumah sakit yang kekurangan tempat tidur seperti pada penelitian Nugraheni (2020) di Rumah Sakit Sultan Agung Semarang, masih didapatkan panjangnya daftar antrian waktu tunggu pasien yang akan dirawat inap. Hal ini terjadi karena jumlah persediaan tempat tidur tidak sesuai dengan permintaan pasien. Meningkatnya jumlah kunjungan pasien membuat beberapa bangsal menjadi penuh dan untuk memenuhi kebutuhan pasien dalam mendapatkan pelayanan kesehatan maka pasien dimasukkan ke bangsal lain yang tidak sesuai dengan penyakit yang diderita pasien seperti adanya pasien yang menderita penyakit dalam karena tempat tidur penuh maka dialihkan atau dititipkan pada bangsal yang lain atau yang kosong.

Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta merupakan rumah sakit tipe B dengan akreditasi paripurna dan merupakan rumah sakit rujukan bagi rumah sakit tipe C, tipe D serta bagi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTL). Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan mengenai rata-rata jumlah kunjungan perkelas pada tahun 2020-2022 yaitu diperoleh dari data rekapitulasi rawat inap yaitu sebanyak 36.454 kunjungan pasien, Adapun angka jumlah kunjungan pasien rawat inap tahun 2020-2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 1. 1 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2020-2022

Fluktuatifnya jumlah kunjungan dapat mempengaruhi tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Pada kurun waktu 2020-2022 jumlah kunjungan tertinggi terdapat pada Tahun 2020, pada tahun tersebut diketahui terjadi wabah penyakit baru yang berasal dari virus yaitu corona virus atau yang dikenal dengan singkatan Covid-19 yang menjadi bencana kesehatan yang berskala global, Yogyakarta sebagai wilayah destinasi wisata mempunyai daya tarik dimana banyak penduduk luar daerah yang tertarik berkunjung sehingga mobilitas meningkat dan Yogyakarta tidak luput dari pandemi Covid-19 yang belum dapat dikendalikan (DIBI, 2020). Sehingga berdampak pada jumlah kunjungan pasien pada tahun 2021 yang menjadi kunjungan terendah dalam kurun waktu 2020-2022 hal ini diduga disebabkan

oleh banyak pasien yang menunda perawatan di fasilitas pelayanan kesehatan karena merasa khawatir tertular Covid-19 dimana persebaran Covid-19 belum berakhir sehingga menyebabkan penurunan jumlah kunjungan yang signifikan (Universitas Islam Indonesia, 2021). Pada Tahun 2022 jumlah kunjungan mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya yang disebabkan mulai meredanya penyebaran Covid-19 dan tumbuhnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan terlebih setelah adanya Covid-19 muncul penyakit seperti hepatitis, cacar monyet dan lain-lain (Kontan, 2022).

Terjadinya lonjakan kunjungan menyebabkan muncul beberapa masalah. Salah satu masalah yang ditemukan yaitu pasien kesulitan mendapatkan tempat tidur sesuai haknya. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas pendaftaran gawat darurat di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta apabila kelas yang menjadi hak pasien terisi penuh maka pasien akan dititipkan pada kelas satu tingkat di atasnya paling lama 3 hari, namun jika kelas satu tingkat di atasnya penuh maka pasien dititipkan di kelas tingkat lebih rendah. Berdasarkan laporan *morning meeting* Tahun 2022 diperoleh data rata-rata pasien yang dititipkan sebanyak 19 pasien perhari. Salah satu indikator pelayanan rawat inap yang menggambarkan presentase penggunaan tempat tidur yaitu BOR (*Bed Occupancy Rate*), berikut merupakan hasil perhitungan BOR berdasarkan kelas pada tahun 2020-2022 sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Hasil perhitungan BOR di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2020-2022

Kelas	2020	2021	2022
Utama	56.02	48.13	86.90
I	79.73	62.12	98.54
II	55.24	83.18	95.59
III dan tanpa kelas	39.30	35.33	20.04

Sumber : Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa ruang rawat inap kelas II memiliki jumlah BOR yang terus mengalami kenaikan tiap tahunnya dan BOR tertinggi yaitu sebesar 95.59% yang tidak sesuai dengan standar Depkes RI (2006) dimana standar ideal BOR Depkes yaitu 60-85%. Hal tersebut dapat mempengaruhi

penggunaan sumber daya yang menunjang kenyamanan, kepuasan, serta efisiensi penggunaan tempat tidur untuk pasien kelas II di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Prediksi Kebutuhan Tempat Tidur Kelas II di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2023”. Diharapkan dengan adanya penelitian inidapat mengetahui kebutuhan tempat tidur pada kelas II di Rumah Sakit Bethesda tahun 2023-2025. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung prediksi kebutuhan tempat tidur pada kelas II di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2023-2025.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prediksi kebutuhan tempat tidur kelas II di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2023-2025.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

- a. Mengetahui gambaran jumlah tempat tidur kelas II di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2023-2025.
- b. Mengetahui gambaran jumlah hari perawatan kelas II di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2020-2022.
- c. Mengetahui jumlah hari efektif di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2023-2025.
- d. Menghitung prediksi jumlah hari perawatan kelas II di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2023-2025.
- e. Menghitung prediksi kebutuhan tempat tidur kelas II di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2023-2025.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

a. Bagi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dan bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan terutama dalam perencanaan tempat tidur di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

1. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan dalam proses kegiatan pemebelajaran di Politeknik Negeri Jember khususnya program studi Manajemen Informasi Kesehatan.
2. Sebagai arsip perpustakaan dan referensi penelitian-penelitian yang akan datang di bidang rekam medis dan informasi kesehatan atau penelitian dengan topik sejenis.

c. Bagi Peneliti

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman dan keahlian dalam mengidentifikasi masalah serta pemecahannya.
2. Sebagai media penerapan dan pengembangan teori yang telah diterima selama di bangku perkuliahan dan membandingkan dengan yang ada di lapang khususnya bidang statistik informasi kesehatan.

1.3 Lokasi dan Waktu Praktik Kerja Lapang

1.3.1 Lokasi Praktik Kerja Lapang

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.70, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224

1.3.2 Waktu Praktik Kerja Lapang

Kegiatan Praktik Kerja Lapang dilaksanakan pada 02 Oktober 2023 sampai dengan 23 Desember 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang oleh mahasiswa D-IV Rekam Medik Politeknik Negeri Jember dilaksanakan secara langsung selama 3 bulan dari bulan Oktober sampai Desember, jadwal pelaksanaan PKL dimulai dari hari senin-sabtu mulai pukul 07.00-14.00.

1.4.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat (Nurdin, Ismail dan Hartati, 2019). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif.

1.4.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian membahas tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti (Nurdin, Ismail dan Hartati, 2019). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Laporan *feedback* dan data rekapitulasi rawat inap di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2020-2022.

1.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Nurdin, Ismail dan Hartati, 2019). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-probabilitas yang berjenis purposive sampling. Teknik purposive sampling digunakan peneliti apabila telah menetapkan kriteria tertentu sebagai sampel (Masturoh, Imas dan Anggita, 2018). Kriteria dalam penelitian ini adalah tempat tidur pasien kelas II Tahun 2020-2022.

1.4.4 Jenis Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada (Nurdin, Ismail Dan Sri Hartati, 2019). Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan *feedback* dan data rekapitulasi rawat inap di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2020-2022.

1.4.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dapat melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi dan lainnya (Nurdin dkk, 2019). Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan dokumentasi.